

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih kelas IV MIN 9 Kabupaten Banjar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* untuk kelas IV A memiliki rata-rata sebesar 81,25 dan berada pada katagori “Sangat Baik”.
2. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih kelas IV di MIN 9 Kabupaten Banjar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* untuk kelas IV B memiliki rata-rata sebesar 73,75 dan berada pada katagori “Baik”.
3. Berdasarkan hasil penelitian ada perbedaan antara hasil belajar Fiqih dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan hasil belajar Fiqih dengan menggunakan model kooperatif tipe *Pair Check* di kelas IV MIN 9 Kabupaten Banjar yang dapat dilihat dari perolehan perhitungan perbandingan melalui Uji *Mann-Whitney* (Uji U) dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,018. Karena $t_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-sara sebagai berikut:

1. Bagi madrasah, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan kinerja guru.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan untuk melakukan pembelajaran ke arah yang lebih baik, dapat dijadikan model pembelajaran yang bersifat variatif dan menyenangkan, dan dapat diimplementasikan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran.
3. Bagi peserta didik, model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan model *Pair Check* ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar, dan dapat dijadikan daya tarik agar pembelajaran lebih menyenangkan terutama dalam pembelajaran Fiqih.